BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan PKPM di Desa Merak Belantung dilakukan melalui program pembuatan logo UMKM Kham Muakhi dengan metode *Participatory Action Research (PAR)*.
2. Kegiatan berhasil mengidentifikasi permasalahan UMKM Kham Muakhi, yaitu:
 - Belum adanya identitas visual.
 - Keterbatasan strategi pemasaran.
 - Lemahnya pengelolaan usaha.
3. Pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat dan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahapan: diskusi, perumusan ide, perancangan, hingga finalisasi logo.
4. Hasil kegiatan berupa logo resmi yang mengandung nilai filosofis, identitas budaya Lampung, serta semangat kekeluargaan.
5. Logo diharapkan mampu menjadi identitas visual yang kuat, meningkatkan citra usaha, memperluas jaringan pemasaran, dan memperkuat daya saing produk di pasar lokal maupun digital.
6. Secara keseluruhan, PKPM memberikan kontribusi pada keberlanjutan UMKM Kham Muakhi.
7. Kegiatan ini juga memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di masyarakat.

3.2 Saran

1. Bagi UMKM Kham Muakhi

Logo yang telah dibuat sebaiknya digunakan secara konsisten pada seluruh media promosi, baik online (media sosial, *e-commerce*) maupun offline (kemasan produk, spanduk, dan brosur), sehingga tercipta citra yang kuat dan mudah dikenali.

2. Bagi Pemerintah Desa

Perlu adanya pendampingan lanjutan, seperti pelatihan literasi digital, manajemen keuangan, dan inovasi produk, agar UMKM Kham Muakhi dapat berkembang lebih berkelanjutan.

3. Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan PKPM dengan pendekatan PAR dapat dijadikan model pengabdian masyarakat berkelanjutan, khususnya dalam mendukung digitalisasi UMKM di daerah lain.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan pengalaman PKPM ini dapat menjadi bekal dalam mengembangkan keterampilan praktis, kepemimpinan, serta kemampuan untuk berkolaborasi dengan masyarakat dalam menghadirkan solusi nyata.